

INTISARI

TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG TUMBUH KEMBANG BALITA DAN FREKUENSI KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU DI POSYANDU DOYORENO MIORO PUTRA PANJANGAN SENDANGSARI PAJANGAN BANTUL TAHUN 2013

Nana Renci Nugraeni¹, Nanum Sofia², Eka Nurhayati³

Latar Belakang: Di Indonesia, 1 dari setiap 3 anak di bawah usia lima tahun masih menderita kekurangan gizi dan bagi mereka yang bertahan hidup, kekurangan gizi masih menyebabkan masalah jangka panjang. Strategi utama untuk menurunkan prevalensi gizi kurang adalah meningkatkan kegiatan pencegahan melalui pemantauan pertumbuhan anak balita di posyandu. Penimbangan anak di posyandu juga merupakan *entri point* kegiatan pelayanan seperti imunisasi, pengobatan diare, kegiatan deteksi dan stimulasi tumbuh kembang. Masalah yang ada saat ini adalah cakupan deteksi dini tumbuh kembang balita di Indonesia belum mencapai target 80%, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemantauan pertumbuhan balita di posyandu. Cakupan penimbangan balita di wilayah kerja Puskesmas Pajangan meliputi 3 desa yaitu Sendangsari, Guosari, dan Triwidadi, pada bulan Februari 2013 masih tergolong sangat rendah yaitu sebesar 15,9%.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita dan frekuensi kunjungan ibu balita ke Posyandu Dusun Panjangan Desa Sendangsari Pajangan Bantul tahun 2013.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan desain survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51 ibu balita. Teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling.

Hasil Penelitian: Distribusi frekuensi menunjukkan tingkat pengetahuan ibu balita di Posyandu Doyoreno Mioro Putra, memiliki pengetahuan baik sebanyak 66,7% (34 orang), cukup sebanyak 27,5% (14 orang) dan kurang sebanyak 5,9% (3 orang). Frekuensi kunjungan ibu balita ke posyandu yang aktif sebanyak 56,9% (29 orang) dan tidak aktif 43,1% (22 orang).

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita adalah berpengetahuan baik dengan jumlah 66,7% (34 orang) dan frekuensi kunjungan ibu balita ke posyandu adalah ibu yang aktif berkunjung dengan jumlah 56,9% (29 orang)

Kata kunci: Tumbuh kembang balita, Frekuensi kunjungan, Posyandu.

¹Peneliti Mahasiswi Prodi DIII Ilmu Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

²Pembimbing I Dosen Psikologi UII

³Pembimbing II Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta